

PROPOSAL PENELITIAN

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA
PELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
DAN INKUIRI PADA SISWA SMA NEGERI 1 LIWA**

Oleh :

Nama : Khoirun Nisa

NPM : 2313031005

Dosen Pengampu :

Dr. Pujianti, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- Latar Belakang Masalah
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian

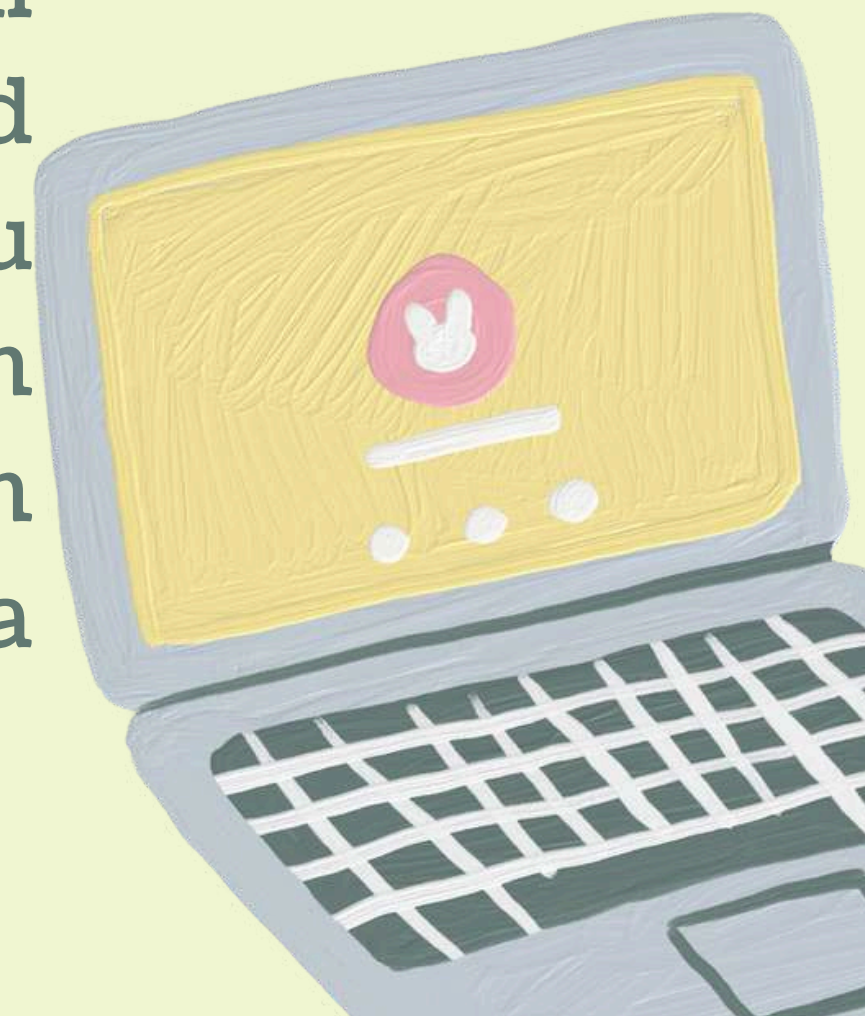
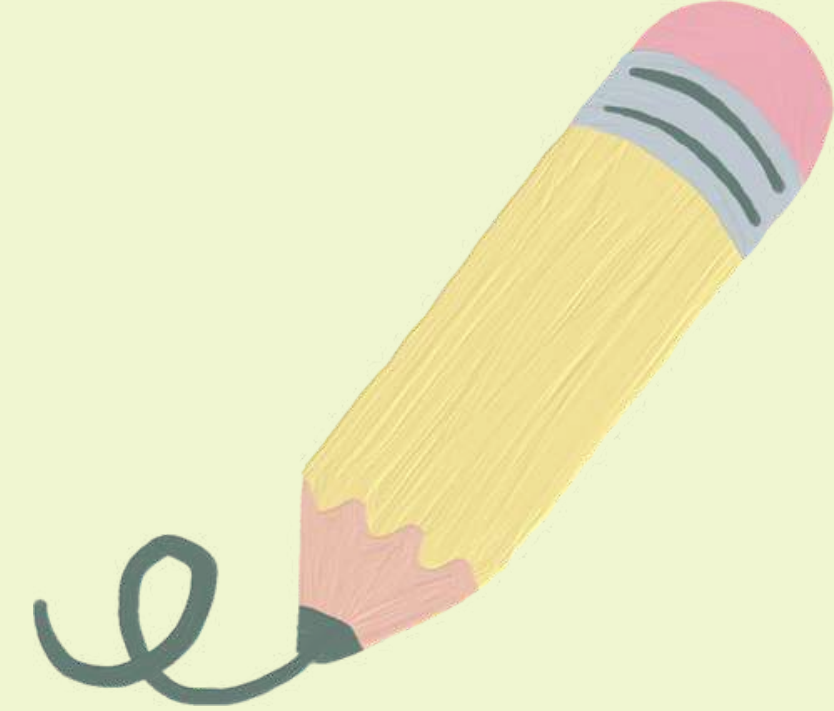
PEMBAHASAN DAN METODE PENELITIAN

- Tinjauan Pustaka
- Kerangka Pikir
- Hipotesis Penelitian
- Metode Penelitian



LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, namun kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, termasuk di SMA Negeri 1 Liwa karena pembelajaran Ekonomi masih berpusat pada guru. Model Problem Based Learning dan Inkuiri dipandang mampu mengaktifkan siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Karena itu, penelitian ini mengkaji perbandingan efektivitas kedua model tersebut dalam pembelajaran Ekonomi.





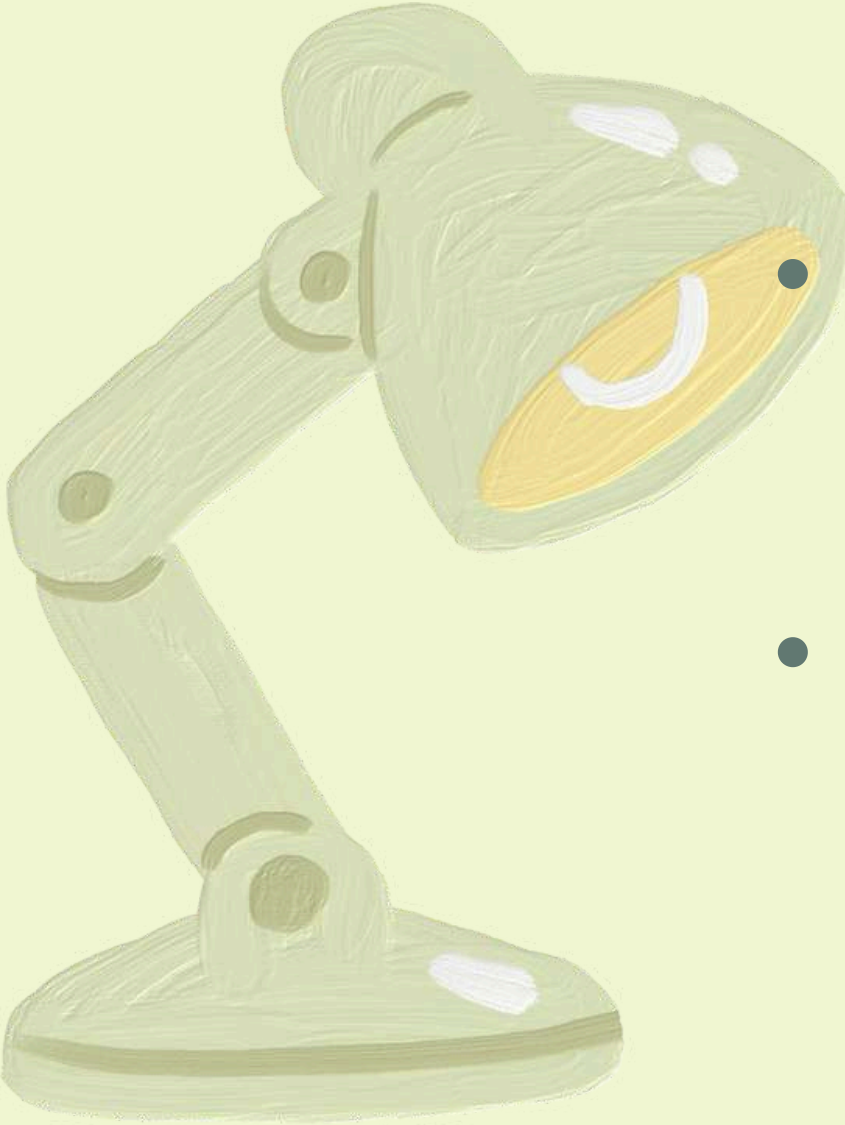
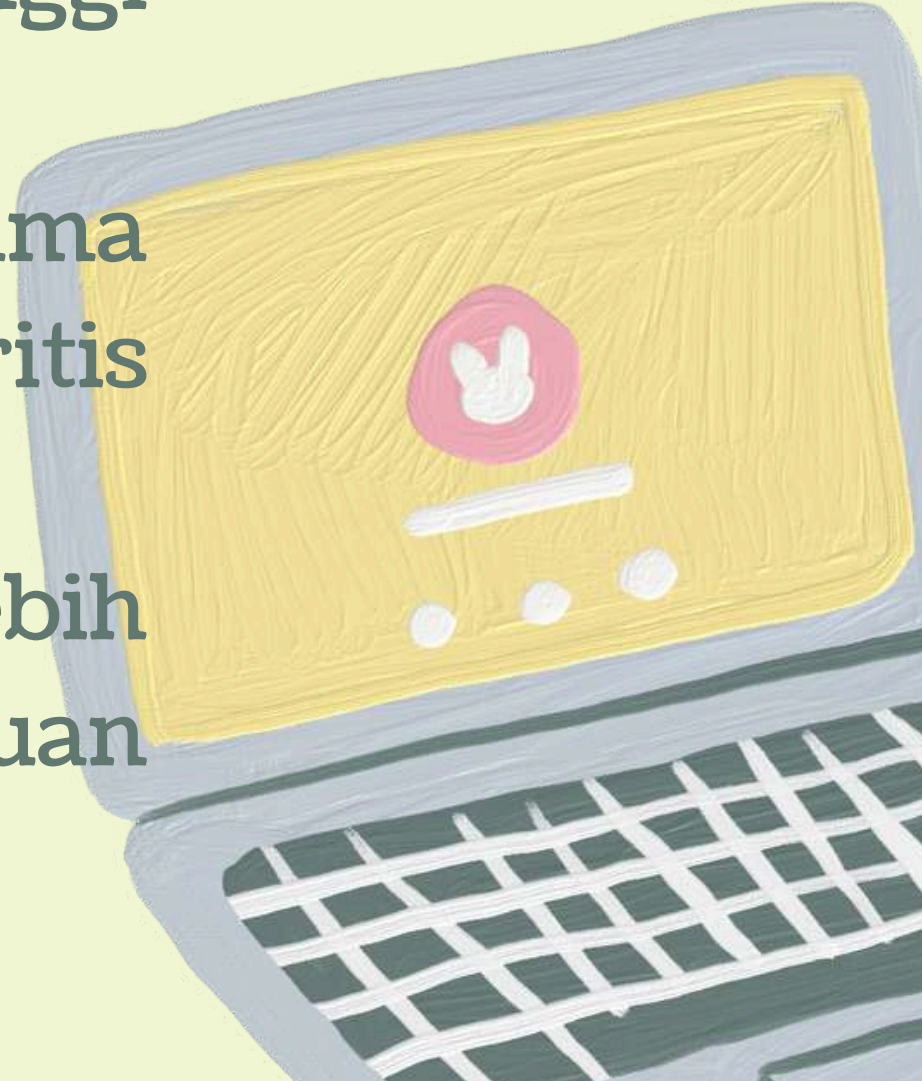
RUMUSAN MASALAH

- 1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang menggunakan model PBL dan model Inkuiri?
- 2. Apakah kemampuan berpikir kritis siswa dengan model PBL lebih tinggi dibandingkan model Inkuiri?
- 3. Apakah kedua model—PBL dan Inkuiri—berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa?
- 4. Model manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 1 Liwa?



TUJUAN PENELITIAN



- Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang menggunakan model PBL dan Inkuiri.
 - Mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis siswa dengan model PBL lebih tinggi dibandingkan model Inkuiri.
 - Mengetahui apakah PBL dan Inkuiri sama-sama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
 - Menentukan model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 1 Liwa.
- 
- 



MANFAAT PENELITIAN



1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan kajian ilmiah terkait model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pembelajaran Ekonomi, terutama PBL dan Inkuiri.

2. Manfaat Praktis

- Siswa: meningkatkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan keaktifan dalam memahami konsep ekonomi.
- Guru: menjadi referensi dalam memilih model pembelajaran inovatif seperti PBL dan Inkuiri.
- Sekolah: masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif.
- Peneliti: memperluas pengalaman dan wawasan dalam penelitian pendidikan ekonomi.
- Program Studi: menambah referensi untuk pengembangan kurikulum dan penelitian terkait berpikir kritis.



KAJIAN PUSTAKA

Belajar

Problem Based Learning (PBL)

Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri



Model Pembelajaran



Kemampuan Berpikir Kritis

HIPOTESIS

H1: Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang menggunakan model PBL dan Inkuiri?

H2: Apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model PBL lebih tinggi dibandingkan siswa dengan model Inkuiri?

H3: Apakah penerapan model PBL dan Inkuiri sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?

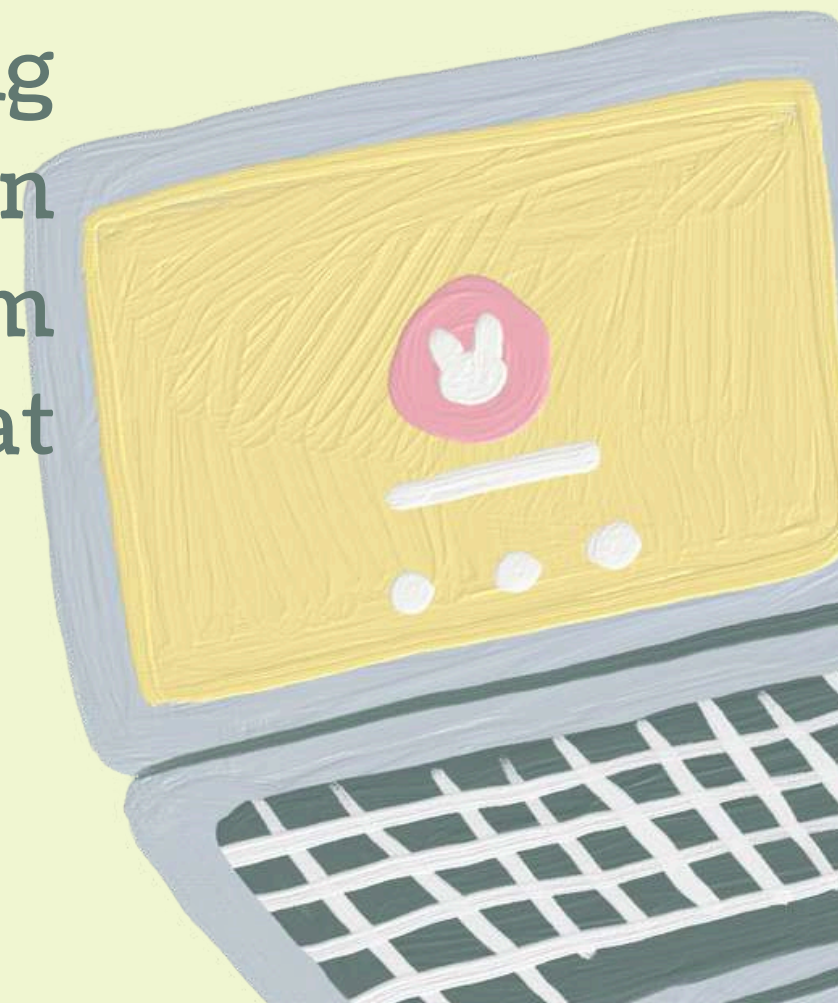
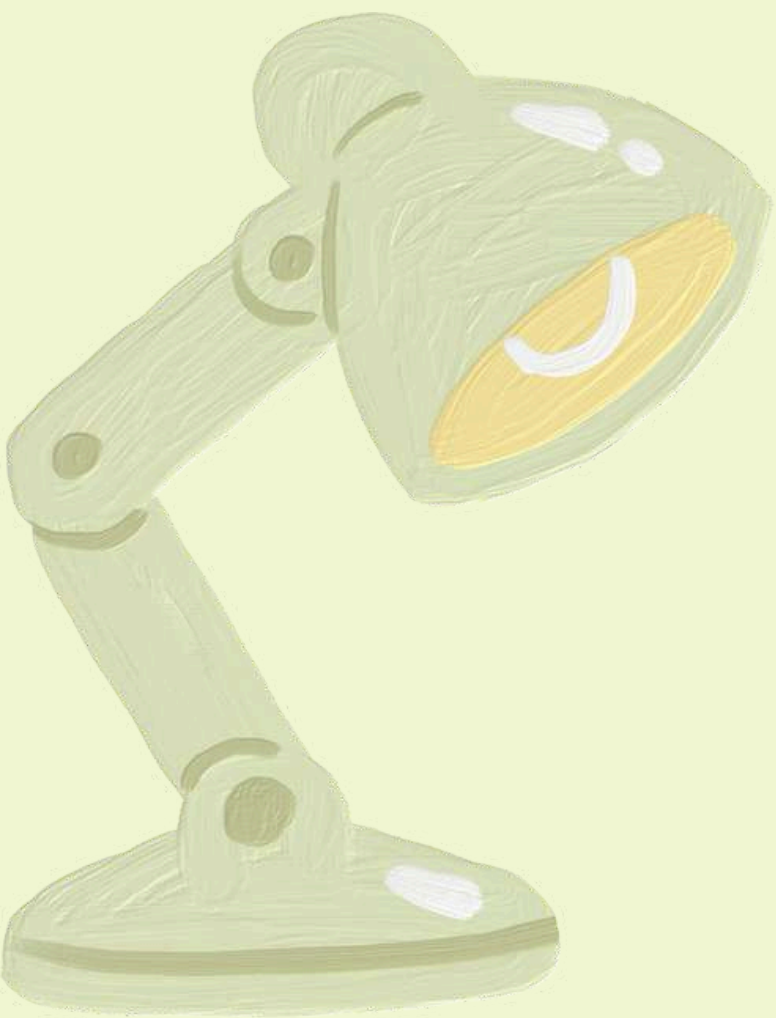
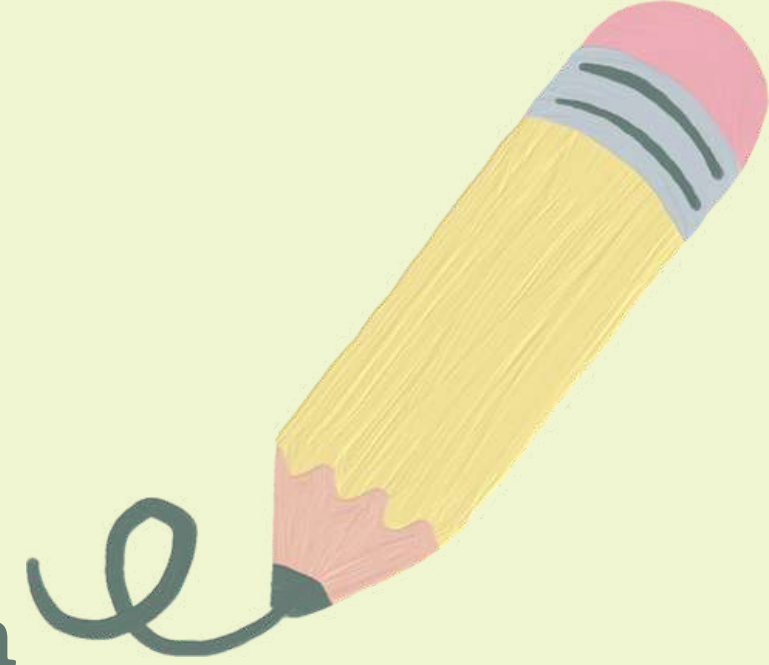
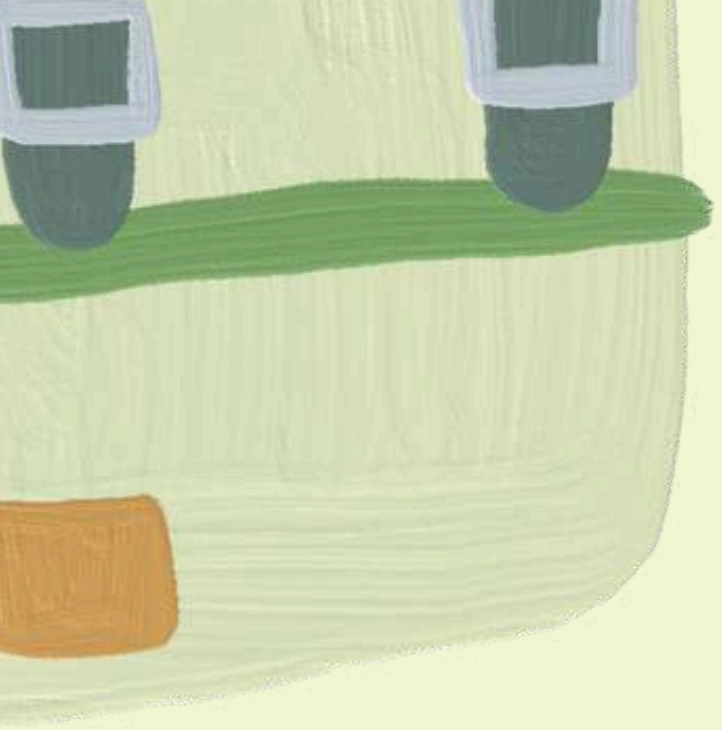
H4: Apakah model PBL lebih efektif dibandingkan model Inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen berupa pretest-posttest control group untuk membandingkan penerapan model Problem Based Learning dan model Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa, dengan sampel kelas XI 3 sebagai kelas eksperimen dan XI 4 sebagai kelas kontrol yang dipilih melalui cluster random sampling. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, tes pretest-posttest, dan dokumentasi. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS melalui uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan dilanjutkan dengan analisis regresi serta uji t dan uji F untuk menguji pengaruh dan perbedaan hasil pembelajaran antara kedua model.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan bahwa model Problem Based Learning dan Inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, namun PBL memberikan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan Inkuiri. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran jelas tentang efektivitas masing-masing model pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang paling tepat dalam mata pelajaran Ekonomi.





TERIMA

KASIH

